

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang cukup berarti dari EPS terhadap harga saham perusahaan industri properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
2. Terdapat pengaruh positif yang cukup berarti dari DPS terhadap harga saham perusahaan industri properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
3. Terdapat pengaruh positif ROE terhadap harga saham perusahaan industri properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 yang kurang signifikan.
4. EPS, DPS dan ROE secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan industri properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Kontribusi pengaruh yang diberikan sebanyak 43,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan industri properti. Hal ini mengakibatkan hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.

2. Karena adanya keterbatasan waktu, variabel-variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada EPS, DPS dan ROE. Variabel-variabel independen tersebut seluruhnya merupakan faktor-faktor internal sedangkan harga saham sebenarnya dipengaruhi oleh baik faktor internal dan eksternal.

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi pada manajerial yaitu, kesimpulan penelitian bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham menunjukkan bahwa sangat penting bagi manajemen untuk memperhatikan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam industri properti. Profitabilitas perusahaan industri properti terkait dengan pembangunan dan penjualan properti sangat dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan dalam pengakuan laba dan biaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *percentage of completion* dapat memberikan efek yang lebih baik kepada harga saham dibandingkan metode *cost recovery*. Metode *percentage of completion* memberikan laba yang merata pada setiap periode sehingga terlihat lebih baik dibandingkan metode *cost recovery* dimana laba dari periode yang satu dengan periode yang lain dapat memiliki fluktuasi yang signifikan.

Selain itu, sangat penting bagi manajemen untuk memperhatikan periode pengembalian (*payback period*) dari investasi yang dilakukan karena hal tersebut akan mempengaruhi EPS periode berjalan. Proyek yang seharusnya memberikan laba lebih tinggi bisa saja menyebabkan penurunan harga saham jika periode pengembalian dari investasi tersebut cukup lama. Hal ini berkaitan dengan risiko

yang dimiliki oleh investasi tersebut dan juga pengaruhnya pada EPS tahun berjalan karena pengembalian investasi tersebut baru diterima pada tahun-tahun berikutnya sedangkan biaya investasi telah terjadi pada periode berjalan.

Selain itu, kesimpulan mengenai DPS menunjukkan bahwa manajemen harus mempertimbangkan mengenai kebijakan pembagian dividen yang digunakan oleh perusahaan. Laba perusahaan sebaiknya tidak ditahan sepenuhnya untuk investasi kembali kecuali jika ada masalah-masalah tertentu seperti untuk menutupi kerugian tahun sebelumnya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi manajemen

Manajemen disarankan untuk memperhatikan metode akuntansi dan kebijakan pembagian dividen yang digunakan dan juga memperhatikan periode pengembalian dari investasi.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan variabel *earning per share* dan *dividend per share* dalam meramalkan perkembangan harga saham dari perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian lebih lanjut pada perusahaan properti disarankan dapat membahas pengaruh faktor-faktor eksternal ataupun faktor internal lain yang mempengaruhi harga saham karena sebesar 56,8% dari harga saham masih dipengaruhi oleh faktor selain EPS, DPS maupun ROE.